Tak Terpengaruh Gejolak Timur Tengah. Jumlah Pemohon Paspor di Kantor Imigrasi Pasuruan Melonjak



Rabu, 4 Maret 2026

Jumlah pemohon paspor di Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Pasuruan terus meningkat pesat sejak diresmikan sebulan lalu. Meskipun kuota harian dibatasi, antusiasme warga untuk mengurus paspor terus bertambah setiap harinya.

Kepala Kantor Imigrasi Pasuruan, Chairul Huda Ahmad, menjelaskan bahwa lonjakan pemohon disebabkan oleh kemudahan mengurus paspor di seluruh kantor imigrasi di Indonesia. Hal ini memungkinkan warga dari daerah lain, seperti Jakarta, untuk mengurus paspor di Pasuruan tanpa kendala.

Awalnya, jumlah pemohon hanya belasan orang per hari. Namun, angka tersebut terus merangkak naik. Kantor Imigrasi Pasuruan bahkan menarik pemohon dari luar daerah karena pelayanan yang cepat dan efisien, dengan paspor yang siap dalam empat hari.

Menanggapi potensi pengaruh gejolak Timur Tengah, Huda menegaskan bahwa hal tersebut tidak berdampak pada jumlah pemohon paspor. Paspor yang diterbitkan tidak hanya untuk negara-negara di Timur Tengah, tetapi untuk berbagai tujuan di seluruh dunia.

Meski demikian, Huda menyarankan masyarakat untuk bijak memilih destinasi luar negeri dengan memperhatikan kondisi keamanan terkini. Salah satu pemohon dari Surabaya memuji pelayanan cepat dan tepat waktu di Kantor Imigrasi Pasuruan, yang membuat proses penerbitan paspor hanya memakan waktu singkat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.